

**STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA PESERTA
DIDIK FASE A DI MIS JENGGOT 04 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU ISTIKHOROH
NIM. 2317218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA PESERTA
DIDIK FASE A DI MIS JENGGOT 04 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU ISTIKHOROH
NIM. 2317218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Istikhoroh
NIM : 2317218
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA
PESERTA DIDIK FASE A DI MIS JENGGOT 04
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2023

Yang Menyatakan



Ayu Istikhoroh

NIM. 2317218

Abdul Mukhlis, M.Pd.

Jl. KH. Hasyim Asyari, No. 14Rt. 004 Rw. 001
Setono Pekalongan Timur Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ayu Istikhoroh

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Istikhoroh
NIM : 2317218
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Strategi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2023

Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **AYU ISTIKHOROH**
NIM : **2317218**
Judul Skripsi : **STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA PESERTA DIDIK FASE A DI MIS JENGGOT 04 PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 19870316 201903 1 005


Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 08 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw., keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Istiqomah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Bapak tercinta (Wiyanto) pahlawan hidupku di dunia ini, yang dulu telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta. Semoga tenang di sana dan diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
3. Adik-adikku (Putri Mahmudah dan M. Hamzah) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd yang sudah saya anggap sebagai keluargaku, sebagai guru spiritualku, dan sebagai guru akademikku.
5. Sahabat-sahabatku (Thoriqotus Salamah, Amila Arifiani, Corina Evania) dan tak lupa juga teman spesial ku Syamsul Arifin yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
8. Kepala Madrasah Ibu Hj. Dra. Akrimatun, S.Pd. dan guru-guru MIS Jenggot 04 Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.



MOTO

“Kuasailah semua buku, tapi jangan biarkan buku menguasai Anda.

Membacalah untuk hidup, bukan hidup untuk membaca.”

~ Owen Meredith ~



ABSTRAK

Istikhoroh, Ayu. 2023. Strategi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Abdul Mukhlis, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Project Based Learning, Kompetensi Membaca.*

Kemampuan membaca pada peserta didik Fase A merupakan sebuah problematika yang perlu mendapatkan perhatian serius. Tingkat perkembangan awal ini menunjukkan kompleksitas dalam pembelajaran membaca, dan ditemui sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Oleh karena itu, strategi berbasis *Project Based Learning* (PBL) dirasa sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada fase tersebut.

Di MIS Jenggot 04 Pekalongan telah menerapkan *Project Based Learning* dalam mengatasi kemampuan membaca fase A, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?; 2) Bagaimana faktor keberhasilan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?; 3) Bagaimana tantangan dan solusi *strategi project based* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca Fase A, menganalisis faktor keberhasilan kemampuan membaca fase A, dan menganalisis tantangan serta solusi dari penerapan *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer dari tenaga kependidikan MIS Jenggot 04 Pekalongan (kepala madrasah, guru fase A, dan siswa) dan data sekunder seperti referensi buku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PBL melibatkan tahap perencanaan yang matang, penetapan tujuan pembelajaran, identifikasi topik menarik, dan pembagian tim yang beragam. Kemampuan membaca peserta didik Fase A mengalami peningkatan yang signifikan melalui implementasi PBL, mencakup aspek identifikasi huruf, pengucapan yang jelas, pembacaan suku kata dan kata, serta pemahaman makna kata dalam teks. Tantangan utama dalam penerapan PBL melibatkan kerja kelompok yang beragam, penentuan ide proyek yang kompleks, dan upaya memastikan partisipasi penuh siswa. Solusi strategi melibatkan forum diskusi rutin, evaluasi cepat, panduan dan bimbingan guru aktif, serta pendekatan holistik untuk memastikan keberhasilan implementasi PBL.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA PESERTA DIDIK FASE A DI MIS JENGGOT 04 PEKALONGAN”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

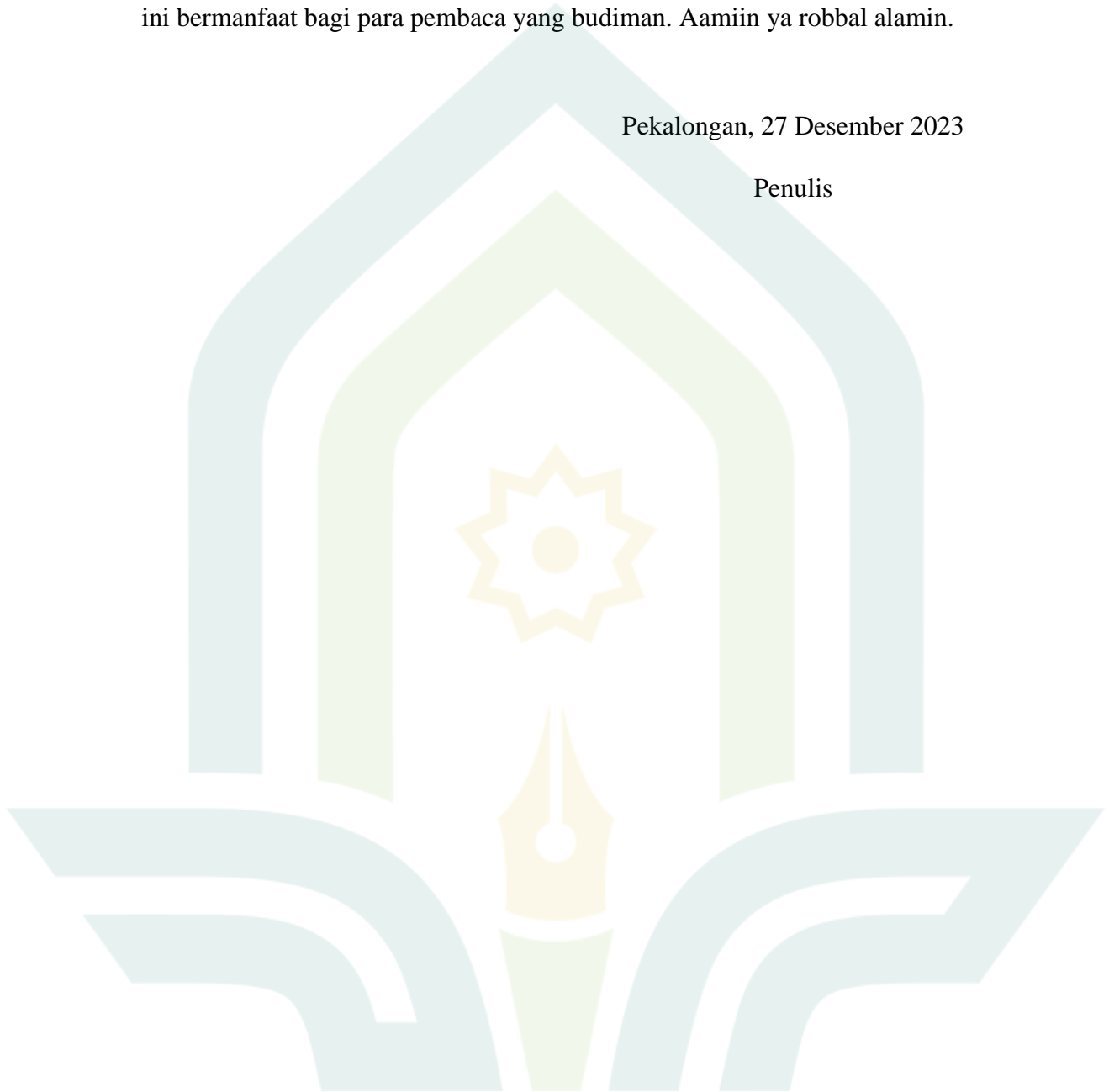
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah Ibu Dra. Akrimatundan, S.Pd. dan Guru-guru MIS Jenggot 04 Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do’anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada

Allah SWT, Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 27 Desember 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	18
a. Hakikat Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	18
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	20
c. Tahap-tahap <i>Project Based Learning</i>	22
d. Strategi Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	24
2. Kompetensi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah	26
a. Kompetensi Membaca	26
3. Kompetensi Peserta Didik Fase A	29
a. Pengertian Membaca Permulaan	30
b. Indikator Kompetensi Peningkatan Membaca	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum MIS Jenggot 04 Pekalongan	38
B. Strategi <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan	40
C. Faktor Keberhasilan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan	65
D. Tantangan dan Solusi Strategi <i>Project Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.....	76
 BAB IV PEMBAHASAN.....	92
A. Analisis Strategi <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan	92
B. Analisis Faktor Keberhasilan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan	109
C. Analisis Tantangan dan Solusi Strategi <i>Project Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Peserta Didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan	116
 BAB V PENUTUP.....	128
D. Kesimpulan.....	128
E. Saran.....	129
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
-----------------------------------	----



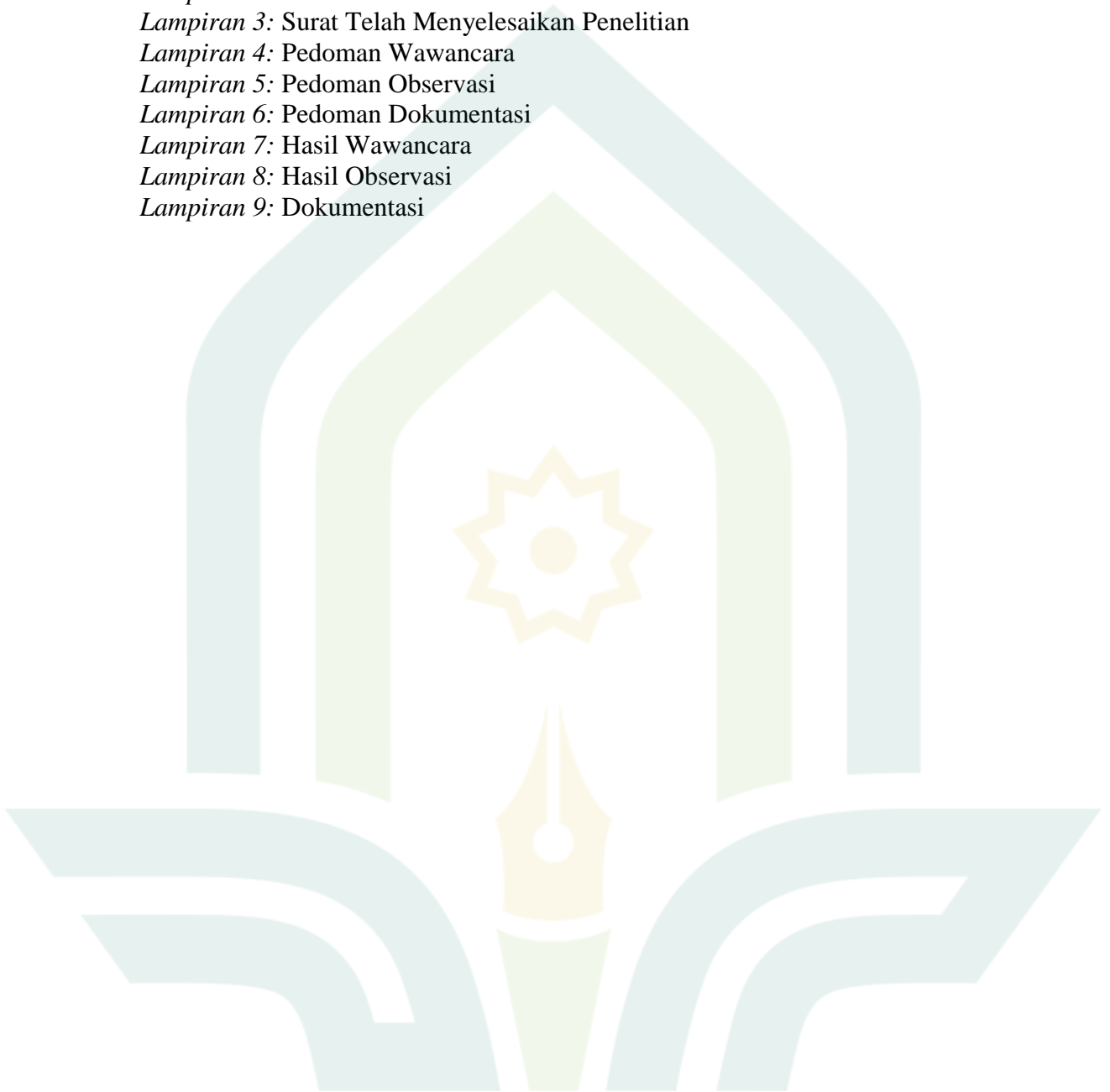
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keadaan Siswa	40
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:* Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2:* Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3:* Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 4:* Pedoman Wawancara
- Lampiran 5:* Pedoman Observasi
- Lampiran 6:* Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7:* Hasil Wawancara
- Lampiran 8:* Hasil Observasi
- Lampiran 9:* Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat pendidikan dasar adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan pintu gerbang utama untuk memperoleh pengetahuan, memahami konsep, dan mengembangkan pemahaman mendalam terhadap berbagai materi pelajaran.¹

Sayangnya, terdapat tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di tingkat kelas rendah di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (2019), hanya sebagian kecil peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada tahap awal pendidikan dasar. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di tingkat kelas rendah.² Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suparman dan Wibowo (2018) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional yang umumnya digunakan di sekolah-sekolah masih belum mampu memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini menunjukkan

¹ E. Suparman & E. Wibowo, "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di Kelas IV SDN Kepatihan 01 Madiun", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 1, 2018, hlm. 8.

² E. Kurniawati dan E. Afianti, "Analisis Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Palembang", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 2, 2019, hlm. 197.

perlu eksplorasi terhadap pendekatan pembelajaran alternatif yang dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam mengembangkan kemampuan membaca peserta didik di tingkat kelas rendah.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pengembangan kemampuan membaca peserta didik. Dalam konteks ini, pendekatan *Project Based Learning* telah menarik perhatian sebagai salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.⁴

Project Based Learning menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka terlibat dalam proyek atau tugas berbasis konteks nyata. Melalui pendekatan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan membaca mereka melalui pengalaman langsung.⁵ Pendekatan ini juga mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari.⁶

³ E. Suparman & E. Wibowo, "Peningkatan Kemampuan...", hlm. 9.

⁴ B. Tampubolon, "Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Binjai Timur", *Jurnal Sains, Matematika, dan Pembelajaran (SMP)*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 70.

⁵ L. Fitriani & M. Marzuki, "Peningkatan Kompetensi membaca Siswa Kelas III Melalui Pendekatan *Project Based Learning*", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 28.

⁶ M. Rofik, M & W. R. Dewi, "Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kompetensi membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 158-169.

Kurikulum merdeka mendukung pendekatan *Project Based Learning* dengan memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk mengadaptasi dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan memanfaatkan kebebasan kurikulum merdeka, sekolah dapat memilih proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menarik serta sesuai dengan lingkungan dan budaya siswa. *Project Based Learning* di kurikulum merdeka dapat memungkinkan integrasi keterampilan membaca dalam konteks proyek yang berarti, memberikan peserta didik kesempatan untuk melibatkan diri secara aktif dalam eksplorasi literasi dan mengembangkan pemahaman membaca mereka secara holistik. Dalam konteks *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A, penerapan kurikulum merdeka dapat menjadi landasan yang relevan.⁷

Kompetensi membaca fase A merupakan kemampuan dasar membaca bagi peserta didik pada tahap awal belajar membaca. Ini meliputi pemahaman huruf dan bunyi, membaca kata-kata sederhana, dan memahami teks dengan tingkat kesulitan yang rendah. Meningkatkan kompetensi membaca pada fase ini penting karena membentuk dasar penting bagi kemampuan membaca dan pemahaman lebih lanjut.⁸

Hasil observasi awal di MIS Jenggot O4 Pekalongan pada fase A menunjukkan dampak yang positif. Selama observasi, terlihat peserta didik

⁷ Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20 No. 1, 2022, hlm. 77-78.

⁸ Resti Aulia, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1 No. 2, 2013, hlm. 347.

aktif terlibat dalam *Project Based Learning* dengan kolaborasi yang baik antar kelompok. Guru sebagai fasilitator memberikan arahan yang jelas dan memberikan umpan balik positif yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Peserta didik tampak antusias dan bersemangat dalam berkontribusi dan mempresentasikan hasil proyek mereka dengan percaya diri. Proyek-proyek yang relevan dengan minat peserta didik telah meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks dalam konteks nyata. Dalam hasil observasi ini, terlihat bahwa peserta didik mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar dan memahami teks dengan tingkat kesulitan yang rendah, menunjukkan peningkatan dalam kompetensi membaca fase A mereka. Dengan kelanjutan penerapan strategi ini, diharapkan kompetensi membaca peserta didik pada fase A akan terus meningkat, membuka jalan bagi pemahaman membaca yang lebih mendalam dan keterampilan membaca yang lebih maju di masa depan.⁹

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti dalam jurnal Smith dan Johnson, yang menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca melalui *Project Based Learning* di pendidikan dasar awal.¹⁰ Penelitian jurnal oleh Brown dan Williams juga menunjukkan efektivitas *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan

⁹ Hasil Observasi di MIS Jenggot 04 Pekalongan, Pada tanggal 19 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB.

¹⁰ J. Smith, & L. Johnson, "The Impact of Project-Based Learning on Reading Competency in Early Primary Education", *Journal of Educational Research*, Vol. 25 No. 3, 2017, hlm. 302.

membaca siswa sekolah dasar.¹¹ Demikian pula, jurnal dalam Lee dan Clark menegaskan bahwa *Project Based Learning* mempromosikan kompetensi membaca dalam pendidikan anak usia dini.¹²

Dalam hal ini, guru dapat terus berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik dalam merencanakan dan melaksanakan proyek, sejalan dengan temuan penelitian oleh Smith dan Johnson.¹³ Selain itu, mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam berdiskusi, berkolaborasi, dan berbagi ide dalam konteks proyek, seperti yang diamati dalam studi kasus oleh Lee dan Clark.¹⁴ Dengan memperluas variasi proyek yang menarik dan relevan serta mengintegrasikan keterampilan membaca dalam berbagai mata pelajaran, hasil penelitian Brown dan Williams menunjukkan bahwa pemahaman dan kreativitas peserta didik dapat lebih meningkat.¹⁵ Dengan terus memberikan umpan balik positif dan mengadakan refleksi bersama di akhir proyek, peserta didik diharapkan dapat memetik pelajaran dan merencanakan perbaikan untuk proyek berikutnya, seiring dengan dukungan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan solusi ini, *Project Based Learning* di MIS Jenggol O4 Pekalongan pada fase A dapat terus berjalan efektif dan memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan kompetensi membaca peserta didik.

¹¹ A. Brown, & M. Williams, "Effectiveness of Project-Based Learning on Reading Skills of Elementary Students", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 10 No. 2, 2016, hlm. 140.

¹² C. Lee, & E. Clark, "Promoting Reading Competency through Project-Based Learning in Early Childhood Education", *Early Childhood Education Journal*, Vol. 30 No. 4, 2015, hlm. 521.

¹³ J. Smith, & L. Johnson, "The Impact of ...", hlm. 302.

¹⁴ C. Lee, & E. Clark, "Promoting Reading ...", hlm. 521.

¹⁵ A. Brown, & M. Williams, "Effectiveness of ...", hlm. 140.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul dan pembahasan penelitian ini karena fenomena positif yang teramati di MIS Jenggot 04 Pekalongan tentang penggunaan strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca pada fase A. Temuan observasi awal menunjukkan bahwa *Project Based Learning* menciptakan lingkungan belajar aktif dan kolaboratif. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang relevan juga mendorong peneliti untuk melihat lebih jauh tentang efektivitas dan kesuksesan strategi ini dalam pendidikan dasar. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada eksplorasi lebih lanjut tentang peran, potensi, dan variasi proyek yang menarik serta relevan dengan minat peserta didik untuk meningkatkan kompetensi membaca pada fase A.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?
2. Bagaimana faktor keberhasilan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?
3. Bagaimana tantangan dan solusi strategi *project based* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor keberhasilan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis tantangan dan solusi strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Kontribusi terhadap pengetahuan pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A. Hasil penelitian dapat menjadi dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini dan membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.
 - b. Validasi teori pendidikan: Penelitian ini dapat menguji validitas teori-teori pendidikan yang ada terkait *Project Based Learning* dan kompetensi membaca. Dengan mengumpulkan data empiris, penelitian

ini dapat mendukung atau membantah klaim-klaim teoritis yang ada, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme *Project Based Learning*.

- c. Pengembangan kurikulum: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih berorientasi pada *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah lain dengan mengadopsi pendekatan yang sama.

2. Manfaat Praktis:

- a. Peningkatan kompetensi membaca peserta didik: Implementasi *Project Based Learning* dapat membantu meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot O4 Pekalongan. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang menarik dan relevan, mereka dapat lebih termotivasi untuk belajar membaca, meningkatkan keterampilan membaca mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks.
- b. Pengembangan keterampilan kolaboratif dan kreatif: *Project Based Learning* mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, siswa juga akan terlibat dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang kreatif. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan nyata

dan masa depan mereka.

Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa: Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang praktis dan relevan, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) melalui cara analisis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode penelitian dengan bersumber pada data serta proses penelitian menggunakan ranah tertentu.¹⁶ Data-data timbunan selanjutnya dilakukan proses analisis melalui cara pemeriksaan berkonsep agar dihasilkan secara jelas data-data perolehan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang mana merupakan sebuah upaya menjelaskan berbagai kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung sekarang ini.¹⁷ Pendekatan kualitatif merupakan fenomenologi yang artinya suatu penelitian dengan strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang fenomena, fokus

¹⁶ Musfiqon, Panduan lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2013), hlm. 56.

¹⁷ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar baru, 2014), hlm. 64.

dan multimetode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan data, serta disajikan secara naratif.¹⁸

Sehingga penelitian ini bertujuan agar menjelaskan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan semua aktivitas. Maksud dari aktivitas yang dilakukan yaitu implementasi *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot O4 Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di MIS Jenggot O4 Pekalongan, yang beralamatkan: Jl. Pelita IV Setu Rt 01 Rw 10, Jenggot, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan Prov. Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 untuk observasi awal dan penelitiannya dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023, secara keseluruhan penelitian dari observasi awal sampai selesai yaitu dari bulan Mei sampai Oktober tahun 2023.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan secara langsung melalui subyek penelitian yang dilakukan dengan alat

¹⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 146.

pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek yang berguna menjadi sumber informasi-informasi yang dibutuhkan.¹⁹ Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data primer yaitu guru yang mengampu kompetensi membaca pada fase A (guru kelas I dan guru kelas II) di MIS Jenggot O4 Pekalongan untuk memperoleh data tentang strategi *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi membaca peserta didik fase A.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penguat yang dihasilkan oleh pihak luar yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.²⁰ Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu kepala madrasah, perwakilan siswa kelas I dan II, dokumen dan berbagai buku, jurnal, atau sumber yang selaras dengan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan salah

¹⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 56

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa.²¹

Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas I, guru kelas II, kepala madrasah dan perwakilan siswa kelas I dan II untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, dengan pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu: 1) Bagaimana kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?, 2) Bagaimana strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dan 3) Bagaimana tantangan dan solusi strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data-data melalui mengamati keadaan obyek yang perlu dikaji dan melakukan menimbulan data.²² Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati strategi *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan. Metode observasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi terstruktur.

c. Dokumentasi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 194-195.

²² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.104.

Teknik Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu.²³ Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi kepada pihak sekolah mengenai strategi *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi membaca peserta didik fase A yang sudah didokumentasikan oleh pihak sekolah dalam hal ini yaitu MIS Jenggot O4 Pekalongan, sehingga dapat menunjang penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Sesudah penulis menemukan serta mengumpulkan berbagai data dengan sifat kualitatif, maka langkah setelahnya yaitu melakukan analisis data. Melakukan analisis data merupakan usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, melakukan organisasi data, melakukan pemilihan agar terbentuk kesatuan yang bisa diolah, memadukannya, melakukan pencarian dan penemuan bentuk, sesuatu yang penting serta menganalisis hal yang perlu dikaji yang kemudian memberikan keputusan mengenai karangan apa yang akan dibukukan.²⁴

Sedangkan analisis yang dikenakan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis diskriptif. Cara yang digunakan guna mengambil kesimpulan penelitian secara diskriptif dari hasil wawancara dan observasi pengumpulan data yang tersedia dengan tidak memiliki maksud menarik simpulan untuk umum.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2019), hlm. 65.

²⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 248

Adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan mereduksi, mendisplay data, dan menggambarkan kesimpulan.²⁵

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dikategorikan sebelum diolah (masih mentah) dari data primer dan sekunder yang didalamnya terkait jawaban dari rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggong 04 Pekalongan?, 2) Bagaimana strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggong 04 Pekalongan?, 3) Bagaimana tantangan dan solusi strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggong 04 Pekalongan?. Selanjutnya, dirangkum hingga dapat dimengerti. Reduksi data yang dilakukan adalah sebuah wujud analisis dengan tujuan mengerucutkan, memilih, menitikberatkan, merancang data agar diperoleh simpulan akhir penelitian yang dibuat dan disetujui.²⁶

Dari pemaparan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa reduksi data adalah menyimpulkan berbagai data yang ditimbun perolehan lapangan yang setelahnya dilakukan pemilahan berbagai hal

²⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif* (Bandung: Tarsito, 2019), hlm. 127.

²⁶ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

pokok yang selaras pada penelitian, yakni data yang berkaitan dengan strategi *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Apabila proses reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.²⁷ Peneliti menyajikan data yang akan dipaparkan yaitu dengan penggunaan narasi yang memberikan penjelasan teori-teori yang bersangkutan mengenai judul sebagai acuan kepada penafsiran terhadap data. Data disajikan tidak boleh keluar dari paparan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan, yaitu:)

Bagaimana kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?, 2) Bagaimana strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dan 3) Bagaimana tantangan dan solusi strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan?.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

²⁷ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru* (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2013), hlm. 172.

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka simpulanpun harus berubah. Proses memperoleh bukti–bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.²⁸ Penarikan simpulan diperoleh melalui pemahaman menjelaskan kajian data yang sesuai, dan juga dibuat kesimpulan selaras pada tujuan penelitian guna memberikan jawaban atas rumusan permasalahan yang dibuat yaitu menganalisis kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, menganalisis strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dan menganalisis tantangan dan solusi strategi *Project Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan secara teratur sesuai dengan sistematika agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis, dengan urutan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang dimana membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori membahas tiga bab yaitu tentang deskripsi teori (pembelajaran dalam kerangka konstruktivisme, model pembelajaran, hakikat model pembelajaran *Project Based Learning*, prinsip-prinsip *Project*

²⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru...*, hlm. 291.

Based Learning, tahapan-tahapan problem based learning, strategi *Project Based Learning*, model *Project Based Learning* dalam ketrampilan membaca pemahaman, ketrampilan membaca di sekolah dasar, dan kompetensi membaca fase A), kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III berisi hasil penelitian, meliputi empat sub-bab yaitu Profil di MIS Jenggot 04 Pekalongan dan hasil penelitian yang meliputi: kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dan tantangan serta solusi strategi *project based* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

Bab IV berisi analisis penelitian, meliputi tiga sub-bab yaitu analisis kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, analisis strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dan analisis tantangan dan solusi strategi *project based* dalam meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

Bab V Berisi penutup, yang memuat kesimpulan dan saran didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, melalui tahap perencanaan yang matang, analisis menetapkan tujuan pembelajaran, identifikasi topik menarik, dan pembagian tim yang beragam memberikan dasar yang kuat. Implementasi PBL mencakup kolaborasi antar mata pelajaran, penyelidikan mandiri, dan peran guru sebagai mentor, yang secara positif memengaruhi pengembangan keterampilan membaca siswa. Tahap pelaporan menunjukkan bahwa proses refleksi dan evaluasi berhasil mengidentifikasi pencapaian holistik siswa, dengan meningkatnya minat membaca dan dampak positif secara menyeluruh dalam pengalaman pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis faktor keberhasilan kompetensi membaca peserta didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Project Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan membaca. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi dan menyebutkan huruf, mengucapkan bunyi huruf dengan tepat, membaca dengan

pengucapan yang jelas, mengucapkan suku kata dan kata dengan benar, serta memahami dan menginterpretasikan makna kata dalam teks. Pendekatan PBL menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, kreatif, dan kolaboratif, memberikan dasar yang kokoh untuk perkembangan literasi pada tahap awal pembelajaran.

3. Tantangan utama dalam menerapkan strategi *Project Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kompetensi membaca peserta didik Fase A di MIS Jenggot 04 Pekalongan melibatkan kerja kelompok yang beragam, penentuan ide proyek yang kompleks, dan usaha untuk memastikan partisipasi penuh siswa. Solusi strategi mencakup pendekatan interaktif melalui forum diskusi rutin dan evaluasi cepat untuk mengatasi tantangan kerja kelompok, sementara panduan dan bimbingan guru aktif diterapkan untuk mengatasi kesulitan dalam penentuan ide proyek. Untuk memastikan partisipasi penuh siswa, perlu diterapkan pendekatan holistik, termasuk pembentukan kelompok proyek yang seimbang, pemilihan topik yang menarik, dan dukungan aktif selama pelaksanaan proyek.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi dari peneliti, sebagai berikut:

1. Saran untuk Sekolah (MIS Jenggot 04)

Sekolah dapat memperkuat pendekatan inklusif dalam pembelajaran, khususnya bagi siswa yang menghadapi kesulitan membaca. Ini melibatkan pengembangan strategi yang lebih spesifik dan penyediaan

sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Sistem dukungan tambahan, seperti tutor atau program remedial, dapat diperkuat untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam pengembangan keterampilan membaca.

2. Saran untuk Guru

Guru di MIS Jenggot 04 dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pengajaran inklusif melalui partisipasi dalam pelatihan lanjutan. Pelatihan ini harus mencakup strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan beragam siswa, termasuk metode untuk mendukung siswa dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif membimbing setiap siswa menuju pencapaian kompetensi membaca yang diinginkan.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada pendekatan longitudinal untuk mengukur dan menganalisis perkembangan kemampuan membaca siswa dari waktu ke waktu. Melibatkan pengumpulan data dari berbagai tahap perkembangan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan memberikan dasar untuk pengembangan pendekatan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Mulyono. 2016. *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, A., & Maulidina, R.. 2021. “Implementasi Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di MIS Al-Falah”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Arifin, Zaenal. 2013. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosna Karya.
- Aulia, Resti. 2013. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2).
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barus, D. R. 2019. *Model–Model Pembelajaran yang Disarankan untuk Tingkat SMK dalam Menghadapi Abad 21*.
- Brown, A., & Williams, M. 2016. “Effectiveness of Project-Based Learning on Reading Skills of Elementary Students”. *International Journal of Elementary Education*, 10(2).
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, M.. 2015. *Model-model pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Fatoni, Abdurrahman. 2013. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, L., & Marzuki, M.. 2021. “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Melalui Pendekatan *Project Based Learning*”. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1).
- Goodman, B.. 2010. “Project-based learning: A dynamic approach to teaching in which students explore real-world problems and challenges, simultaneously developing 21st Century skills while working in small collaborative groups”. *Retrieved 15 October 2018*.
- Hadi, Sutrisno. 2019. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamidah, H., Rabbani, T. A. S., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah, N.. 2020. *HOTS-Oriented module: project-based learning*.

- Hanafi, Yusuf., Murtadho, Nurul., Ikhsan, M. Alifudin., Diyana, Tsania Nur., Sultoni, Achmad. 2019. "Student's and Instructor's Perception toward the Effectiveness of E-BBQ Enhances Al-Qur'an Reading Ability". *International Journal of Instruction*, 12(3).
- Irviana, I. 2020. "Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher". *Online Submission*, 1(2).
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M.. 2020. " Analisis Model-Model Pembelajaran". *Fondatia*, 4(1).
- Kim, H., & Reeve, J. 2017. "Impact of Project-Based Learning on Student Motivation in the English Classroom". *TESOL Quarterly*, 51(2).
- Korpershoek, H., Kuyper, H., & van der Werf, M. 2015. "The relation between student's math and reading ability and their mathematics, physics, and chemistry examination grades in secondary education". *International Journal of Science and Mathematics Education*, 13(4).
- Kurniawan, F., & Fauzi, A.. 2018. "Pengaruh Pendekatan *Project Based Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah di SDN Jaya Kusuma". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Kurniawati, E., & Afianti, E.. 2019. "Analisis Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Palembang". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Lee, C., & Clark, E. 2015. "Promoting Reading Competency through Project-Based Learning in Early Childhood Education". *Early Childhood Education Journal*, 30(4).
- Moleong, Lexy J.. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A.. 2019. "Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 7(2).
- Musfiqon. 2012. Panduan lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S.. 2019. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.

- Octavia, S. A. 2020. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Pane, A., & Dasopang, M. D.. 2017. "Belajar dan pembelajaran'. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Pratiwi, N. A., & Wijayanti, N. K.. 2017. "Penerapan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Peserta Didik Kelas Rendah". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rofik, M., & Dewi, W. R.. 2019. "Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Rohana, S. R. S.. 2020. "Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19". *At- Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Sari, P. A., & Nugroho, A.. 2020. "Pengaruh Pendekatan *Project Based Learning* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas Rendah di SDN Harapan Baru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Sari, R. T., & Angreni, S.. 2018. "Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa". *Jurnal Varidika*, 30(1).
- Siswanto, Victorianus Aries. 2021. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, J., & Johnson, L. 2017. "The Impact of Project-Based Learning on Reading Competency in Early Primary Education". *Journal of Educational Research*, 25(3).
- Subroto, Subino Hadi. 2013. *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, E., & Wibowo, E.. 2018. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di Kelas IV SDN Kepatihan 01 Madiun". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1).

- Susanto, Ahmad. 2013. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syam, N. M.. 2015. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) pada Kelompok B TK Pembina Semarang”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Tampubolon, B.. 2018. “Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Binjai Timur”. *Jurnal Sains, Matematika, dan Pembelajaran (SMP)*, 2(2).
- Utami, D. P., & Santoso, A.. 2019. “Persepsi Guru terhadap Implementasi Pendekatan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN Cendrawasih”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2).
- Waseso, H. P.. 2018. “Kurikulum 2013 dalam prespektif teori pembelajaran konstruktivis”. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1).
- Wassid, Iskandar., Sunendar, Dadang. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Widyastuti, W. T., & Andika, Y. 2021. “Pengaruh Project-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2).
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K.. 2017. “Application of Project-Based Learning Model Application of Project-Based Learning Model”. *Jurnal Pendidikan*, 2(3).

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Istikhoroh
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat : Kuripan Lor Gang 8B
No. HP : 085878925044

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Wiyanto
Nama Ibu : Istiqomah
Agama : Islam
Alamat : Kuripan Lor Gang 8B

Riwayat Pendidikan Peneliti

SDN Krapyak Kidul 02 (Lulus Tahun 2010)
Mts S Yapensa (Lulus Tahun 2013)
MAS Yapensa (Lulus Tahun 2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.